# **COMPILER BAHASA PYTHON**

# **LAPORAN TUGAS BESAR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Besar IF2124 Teori Bahasa Formal dan Otomata



# oleh **Apa Aja**

DAMIANUS CLAIRVOYANCE DIVA P.	13520035
JEREMY S.O.N. SIMBOLON	13520042
HANSEL VALENTINO TANOTO	13520046

TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
BANDUNG
2021

# **DAFTAR ISI**

DAF'	TAR ISI	2
BAB	I DASAR TEORI	3
1.	FINITE AUTOMATA (FA)	3
2.	CONTEXT-FREE GRAMMAR (CFG)	3
3.	CHOMSKY NORMAL FORM (CNF)	5
4.	COCKE-YOUNGER-KASAMI (CYK)	6
5.	BAHASA PYTHON	7
BAB	II ANALISIS PERSOALAN DAN DEKOMPOSISI	9
1.	FINITE AUTOMATA	9
2.	CFG PRODUCTION	11
3.	CNF PRODUCTION	13
BAB	III IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	19
1.	SPESIFIKASI PROGRAM	19
2.	PENGUJIAN PROGRAM	22
BAB	IV PEMBAGIAN TUGAS DAN LINK REPOSITORY	28
1.	LINK REPOSITORY GITHUB	28
2.	PEMBAGIAN TUGAS	28
BAB	V PENUTUP	29
1.	KESIMPULAN	29
2.	SARAN	
REF	ERENSI	

# BAB I DASAR TEORI

### 1. FINITE AUTOMATA (FA)

Finite Automata merupakan salah satu *finite-state machine* (FSM). FSM adalah mesin abstrak yang terdiri atas himpunan state Q, himpunan input I, himpunan output Z, dan fungsi transisi delta. Fungsi transisi menerima *state* dan simbol input, lalu berpindah ke *state* baru.

Finite Automata menerima bahasa regular, yang secara formal didefinisikan dalam 5-tuple, yaitu sebagai berikut.

 $(Q, \Sigma, \delta, q0, F)$ 

Q: himpunan *state* Σ: himpunan simbol/alfabet input δ: fungsi transisi q0: *start state* pada Q F: *final state* pada Q

Finite Automata terbagi menjadi *deterministic finite automata* (DFA) dan *nondeterministic finite automata* (NFA). Perbedannya terletak pada fungsi transisi. Pada NFA, satu simbol input pada suatu *state* bisa menuju ke lebih dari satu *state*, sehingga fungsi transisinya menghasilkan himpunan *state*, bukan satu *state* tertentu.

#### 2. CONTEXT-FREE GRAMMAR (CFG)

CFG merupakan bahasa dengan tingkat yang lebih tinggi daripada *regular grammar* (yang ditangani oleh FA) pada tingkatan *grammar* Chomsky. Secara formal, CFG didefinisikan dalam 4-tuple, yaitu sebagai berikut.

$$G = (V, T, S, P)$$

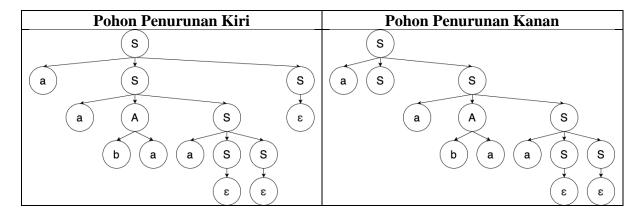
V: himpunan variabel atau simbol non-terminal
T: himpunan simbol terminal
S: *start symbol*P: aturan produksi

Aturan produksi berbentuk  $\alpha \rightarrow \beta$ , dengan  $\alpha$  dan  $\beta$  adalah string dalam V atau T, serta ruas kiri (*left-hand-side* [LHS]) merupakan variabel.

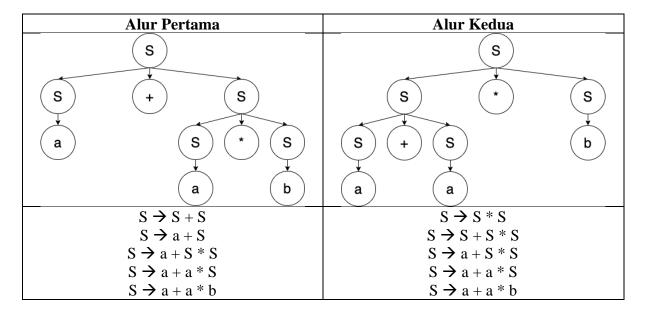
Dalam CFG, sebuah string dapat diperiksa keanggotaannya dalam suatu *grammar* dengan menelusuri aturan produksi. Sebagai contoh, misalkan terdapat CFG  $G = \{V, T, S, P\}$  dengan  $P: S \rightarrow aAS \mid aSS \mid \epsilon, A \rightarrow SbA \mid ba$ , keanggotaan string aabaa dalam G dapat diverifikasi dengan langkah berikut.

$$S \rightarrow aSS => S \rightarrow aaAS => S \rightarrow aabaS => S \rightarrow aabaaSS => S \rightarrow aabaaS => S \rightarrow aabaaS$$

Alur penurunan tersebut dapat divisualisasikan dengan pohon penurunan (atau *pohon parsing*). Pohon penurunan (derivation tree) adalah pohon terurut (ordered tree) yang merepresentasikan informasi semantik dari string, dengan simbol non-terminal sebagai simpul, simbol terminal sebagai daun, dan start symbol sebagai akar. Terdapat dua submetode pohon penurunan kiri (left derivation tree) dan pohon penurunan kanan (right derivation tree). Pohon penurunan kiri ialah penerapan aturan produksi terhadap variabel paling kiri pada tiap langkah), sedangkan pohon penurunan kanan ialah penerapan aturan produksi terhadap variabel paling kanan pada tiap langkah. Kembali lagi pada contoh di atas, pohon penurunannya digambarkan sebagai berikut.



Dalam CFG pula, terdapat kasus ambiguitas, yakni bila terdapat dua atau lebih pohon penurunan untuk string omega yang sama. Sebagai contoh, misalkan terdapat CFG  $G = (\{S\}, \{a, b, +, *\}, P, S)$  dengan  $P: S \rightarrow S + S \mid S * S \mid a \mid b$ , maka string a + a \* b dapat diturunkan dengan dua pohon penurunan.



Maka, string a + a \* b disebut string ambigu karena memiliki dua pohon penurunan, sedangkan grammar G disebut grammar ambigu karena menghasilkan sedikitnya satu string yang ambigu.

# 3. CHOMSKY NORMAL FORM (CNF)

Chomsky Normal Form (CNF) merupakan salah satu bentuk normal dari Context-Free Grammar (CFG). Tujuan dari konversi CFG ke CNF ialah menyederhanakan bentuk CFG dengan menghilangkan useless (atau unreachable) production, unit production, dan null production. Akan tetapi, CNF tetap memiliki produksi yang sama dengan CFG awal.

CNF merupakan CFG yang memenuhi syarat aturan produksi: ruas kanan (right-hand-side [RHS]) hanya boleh memiliki dua variabel saja atau satu terminal saja,

$$A \rightarrow a$$
,  $A \rightarrow BC$ .

dengan A, B, dan C adalah non-terminal (variabel) dan a adalah terminal.

Secara garis besar, algoritma konversi CFG ke CNF ialah sebagai berikut.

- 1. Tambahkan produksi S' → S bila terdapat *start symbol* S pada RHS suatu produksi.
- 2. Hapus *null productions* (produksi A  $\rightarrow \epsilon$  atau A  $\rightarrow ... \rightarrow \epsilon$ , dengan A adalah non-terminal).
- 3. Hapus unit productions (produksi A  $\rightarrow$  B, dengan A, B adalah non-terminal).
- 4. Ganti produksi A  $\rightarrow$  B<sub>1</sub>...B<sub>n</sub> dengan n > 2, dengan A  $\rightarrow$  B<sub>1</sub>C dan C  $\rightarrow$  B<sub>2</sub>...B<sub>n</sub>. Ulangi sampai tidak ada produksi yang RHS-nya memiliki lebih dari dua variabel.
- 5. Ganti produksi A → aB dengan a adalah terminal dan A, B adalah non-terminal, dengan A  $\rightarrow$  XB dan X  $\rightarrow$  a. Ulangi sampai semua aturan produksi sudah dalam CNF.

Berikut diberikan contoh untuk memperlihatkan implementasi algoritma. Misalkan terdapat CFG dengan aturan produksi P

$$S \rightarrow ASA \mid aB$$

$$A \rightarrow B \mid S$$

$$B \rightarrow b \mid \epsilon$$

langkah konversi sesuai algoritmanya ialah sebagai berikut.

1. Tambahkan produksi S' → S karena terdapat *start symbol* S pada RHS.

$$S' \rightarrow S$$

$$S \rightarrow ASA \mid aB$$

$$A \rightarrow B \mid S$$

$$B \rightarrow b \mid \epsilon$$

- 2. Hapus *null productions* (B  $\rightarrow$  epsilon dan A  $\rightarrow$   $\epsilon$ ).
  - a) Hapus B  $\rightarrow \epsilon$ ,

$$S' \rightarrow S$$

$$S \rightarrow ASA \mid aB \mid a \qquad A \rightarrow B \mid S \mid \epsilon \qquad B \rightarrow b$$

$$A \rightarrow B \mid S \mid S$$

$$R \rightarrow h$$

b) Hapus A  $\rightarrow \epsilon$ ,

$$S' \rightarrow S$$

$$A \rightarrow B \mid S$$

$$S \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA \mid S$$

$$B \rightarrow b$$

3. Hapus unit productions (S  $\rightarrow$  S, S'  $\rightarrow$  S, A  $\rightarrow$  B, dan A  $\rightarrow$  S).

a) Hapus  $S \rightarrow S$ ,

$$S' \rightarrow S$$

$$S \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$$

 $A \rightarrow B \mid S$   $B \rightarrow b$ 

b) Hapus S'  $\rightarrow$  S,

$$S' \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$$
 $A \rightarrow B \mid S$ 
 $S \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$ 
 $B \rightarrow b$ 

c) Hapus A  $\rightarrow$  B,

$$S' \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$$
  
 $A \rightarrow b \mid S$   
 $S \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$   
 $B \rightarrow b$ 

d) Hapus A  $\rightarrow$  S

$$S' \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$$
 $A \rightarrow b \mid ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$ 
 $S \rightarrow ASA \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$ 
 $B \rightarrow b$ 

4. Ubah produksi yang RHS-nya memiliki lebih dari dua variabel (S' → ASA, S → ASA, dan A → ASA) dengan simbol produksi baru.

$$S' \rightarrow AC \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$$
  $S \rightarrow AC \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$   $A \rightarrow b \mid AC \mid aB \mid a \mid AS \mid SA$   $B \rightarrow b$   $C \rightarrow SA$ 

5. Ubah produksi yang RHS-nya belum dalam CNF (S'  $\rightarrow$  aB, S  $\rightarrow$  aB, dan A  $\rightarrow$  aB), sehingga diperoleh aturan produksi yang sudah dalam CNF.

$$S' \rightarrow AC \mid DB \mid a \mid AS \mid SA$$
  
 $A \rightarrow b \mid AC \mid DB \mid a \mid AS \mid SA$   
 $C \rightarrow SA$   
 $S \rightarrow AC \mid DB \mid a \mid AS \mid SA$   
 $B \rightarrow b$   
 $D \rightarrow a$ 

#### 4. COCKE-YOUNGER-KASAMI (CYK)

Cocke-Younger-Kasami (CYK) merupakan salah satu algoritma *parsing* yang bertujuan untuk mengecek keanggotaan dari suatu string terhadap *Context-Free Language* (CFL) tertentu. Sesuai namanya, algoritma ini diciptakan oleh J. Cocke, DH. Younger, dan T. Kasami. Sebelum menggunakan algoritma ini *Context-Free Grammar* (CFG) harus dikonversi terlebih dahulu ke dalam format CNF (Chomsky Normal Form). Algoritma ini bekerja secara *bottomup* yaitu dimulai dari bawah (daun dari *parse tree*) sampai ke atas (akar dari *parse tree*).

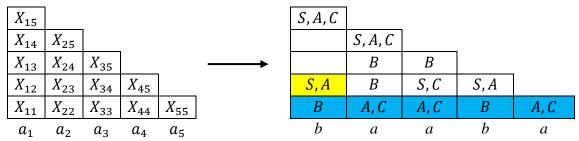
Untuk menggunakan algoritma ini, pertama-tama, akan dibuat *triangular array* berukuran  $n \times n$ , untuk *string*  $w = a_1 a_2 \dots a_n$ , lalu elemen array akan diisi dengan  $X_{ij} = \{variables \ A \mid A = > * \ a_i \dots a_j\}$ . Baris pada tabel menyatakan panjang dari substring, sedangkan kolom pada tabel menyatakan indeks karakter pertama dari substring. Basis dari *parse table* tersebut (baris paling bawah) dapat diperoleh dengan mencocokkan setiap *nonterminal symbol* pada string dengan *terminal symbol*-nya sesuai *production rule* pada CFG (yang sudah dalam format CNF). Selanjutnya, untuk baris diatasnya, akan dicari kombinasi *terminal symbol* baris di bawahnya lalu kembali dicocokkan dengan *production rule* yang ada.

Jika pada  $X_{1n}$  (bagian paling atas/root) terdapat  $start\ symbol$  (umumnya S), maka string tersebut merupakan bagian dari bahasa tersebut.

Misalkan terdapat CFG dengan aturan produksi (S adalah Start Symbol) seperti di bawah ini:

$$S \rightarrow AB \mid BC$$
  
 $A \rightarrow BA \mid a$   
 $B \rightarrow CC \mid b$   
 $C \rightarrow AB \mid a$ 

Jika, string yang akan dites adalah w = baaba maka akan terbentuk tabel/array sebagai berikut:



Baris yang berwarna biru pada tabel di atas merupakan basis yang diperoleh dengan mencocokkan karakter 'a' dan 'b' dengan terminal symbol-nya sesuai production rule. Sel yang berwarna kuning merupakan representasi dari substring dengan panjang 2 dan dimulai dengan 'b', yaitu "ba". Kombinasi terminal symbol yang mungkin adalah BA dan BC yang jika dicocokkan dengan production rule, diperoleh terminal symbol S dan A. Hal yang sama akan dilakukan untuk setiap sel sampai ke akar (baris paling atas). Karena terdapat start symbol S pada akar (root), maka string 'baaba' merupakan bagian dari CFG di atas.

# 5. BAHASA PYTHON

Python merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang bersifat interpretative dan multiparadigma yang diciptakan oleh Guido van Rossum dan sudah diperkenalkan sejak tahun 1991. Python termasuk bahasa pemrograman yang mudah dipelajari karena *syntax* nya yang sederhana (ringkas) sehingga memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dan mudah dipahami. Bahasa Python sering digunakan untuk membuat berbagai program yang berkaitan dengan *Data Science*, *Machine Learning*, dan *Internet of Things*. Python memiliki pustaka (*library*) yang luas, komunitas yang besar saat ini, serta mendukung modularitas program sehingga dapat memudahkan proses pengembangan program dan proses *debugging*.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan program parser bahasa Python adalah penamaan variabel, dimana variabel hanya dapat diawali dengan huruf dan *underscore* ('\_'), hanya mengandung karakter alfa-numerik, dan bersifat *case-sesitive*. Berbeda dengan Bahasa pemrograman lain seperti C, pada Python tidak diperlukan deklarasi variabel berdasarkan tipenya melainkan tipe data variabel akan ditentukan langsung oleh nilai yang dimasukkan ke dalamnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam bahasa Python adalah indentasi yang akan menyatakan blok program, tetapi dalam program Python Parser kali ini, indentasi akan

diabaikan. Beberapa tipe data dasar yang didukung oleh Python yaitu boolean (True dan False), number (int, float, complex), dan string (dengan "" atau ''). Penulisan comment di Python adalah dengan menggunakan '#' untuk *single-line comment* dan tanda petik sebanyak tiga kali untuk menandakan awal dan akhir dari *multi-line comment*. Di Python terdapat beberapa kelompok operator yaitu operator aritmatika (*comparison*), logika (*logical*), identitas (*identity*), keanggotaan (*membership*), dan bitwise. Hal mengenai *syntax* yang perlu diperhatikan adalah tanda titik dua (':') yang digunakan pada akhir *statement* def, if, elif, else, while, for, dan class yang fungsinya mirip dengan tanda kurung kurawal ('{}}') pada bahasa C.

# BAB II ANALISIS PERSOALAN DAN DEKOMPOSISI

## 1. FINITE AUTOMATA

Implementasi *finite automata* (FA) dalam *compiler* bahasa Python ialah dalam pemeriksaan validitas nama variabel dan angka.

Untuk validitas nama variabel, sesuai dokumentasi Python dan *w3schools.com*, berikut merupakan ketentuan validitas variabel dalam bahasa Python.

- Variabel harus dimulai oleh karakter huruf (A-z) atau karakter *underscore* ('').
- Variabel tidak dapat dimulai oleh angka.
- Variabel hanya mengandung karakter alfanumerik (A-z, 0-9) dan underscore ('').
- Penamaan variabel bersifat *case-sensitive*, artinya nama, Nama, dan NAMA merupakan 3 variabel yang berbeda.

Contoh variabel valid: varsaya, var\_saya, var\_saya, varSaya, VARSAYA, varsaya2. Contoh variabel tidak valid: 2varsaya, var-saya, var saya.

Dari definisi tersebut, didesain diagram deterministic finite automata (DFA) sebagai berikut.

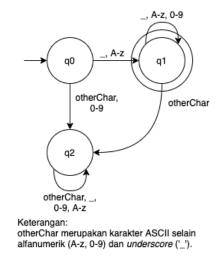


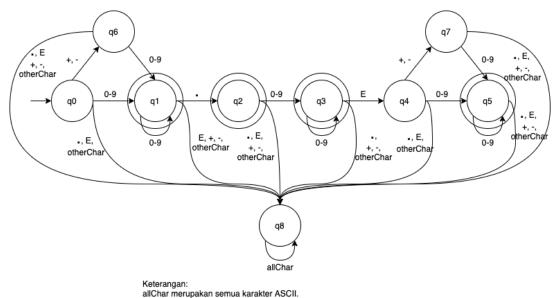
Diagram II.1.1. FA untuk Nama Variabel

Secara formal, DFA di atas didefinisikan dalam (Q,  $\Sigma$ ,  $\delta$ , q0, F) sebagai ({q0, q1, q2},  $\Sigma$ ,  $\delta$ , q0, q1), dengan q2 sebagai *dead state* dan  $\Sigma$  merupakan himpunan karakter ASCII. Berikut merupakan penjelasan untuk tiap *state* DFA.

Nama State	Sifat State	Fungsi	Contoh Accepted String
q0	start state	Memulai pembacaan string.	(bukan final state)

q1	final state	Menangani nama variabel yang sejauh ini masih valid.	varsaya, var_saya, _var_saya, varSaya, VARSAYA, varsaya2
q2	dead state	Menangani nama variabel yang sudah tidak valid.	(bukan final state)

Untuk validitas bilangan (integer, float, dan eksponen dalam notasi saintifik), didesain diagram FA berikut.



otherChar merupakan semua karakter ASCII selain 0-9, E, +, -, dan ..

Diagram II. 1. 2. FA untuk Bilangan

Secara formal, FA didefinisikan dalam (Q, Σ, δ, q0, F) sebagai ({q0, q1, q2, q3, q4, q5, q6, q7},  $\Sigma$ ,  $\delta$ , q0, {q1, q2, q3, q5}) dengan q8 sebagai dead state dan  $\Sigma$  merupakan himpunan karakter ASCII. Berikut merupakan penjelasan untuk tiap state FA.

Nama State	Sifat State	Fungsi	Contoh Accepted String
q0	start state	Memulai pembacaan string.	(bukan final state)
q1	final state	Menangani bilangan bulat.	0, +0, -0, +01, -0023, 000456, +2, -1, 3, +45, -567, 7890.
q2	final state	Menangani bilangan bulat dengan titik di akhir.	0., +0., -0., +01., -0023., 000456., +2., - 1., 3., +45., -567., 7890
q3	final state	Menangani bilangan bulat dengan desimal.	0.1, +0.023, -0.00456, +1.2, -23.45, 678.901.
q4	state biasa	Menangani bilangan bulat dengan desimal dan E di akhir.	(bukan final state)

q5	final state	Menangani bilangan bernotasi saintifik.	0.1E2, 0.034E-56, 0.007E+891, +0.023E+2, -0.00456E-2, +1.2E+2, - 23.45E-2, 678.901E2.
q6	state biasa	Menangani + atau – pada awal string.	(bukan final state)
q7	state biasa	Menangani + atau – setelah bilangan bulat dengan desimal dan E.	(bukan final state)
q8	dead state	Menangani bilangan yang sudah tidak valid.	(bukan final state)

#### 2. CFG PRODUCTION

Berikut adalah Context-Free Grammar yang kami gunakan dalam membangun program ini.

$$G = (V, T, P, S)$$

### Variables (V):

S Assignment Input Bracket Type Term Arithmetic Operand Operator Number String Text Boolean Relation Print If Expression Condition Body Elif Else Exception For While List Element Slice Index Tuple Set Function Return Module From Class Comment Open File

### Terminals (T):

+ - \* / % = & ^ | ~ @ ! > < ( ) [ ] { } " ' : , . # variable number string str int float False None True and as break class continue def elif else for from if import in is not or pass raise return while with input len list open print range round set tuple

```
Productions (P):
S -> S S | Assignment | Print | If | For | While | Function | Module |
Class | File | Comment;
Assignment -> variable = Input | variable = Open | variable = Boolean;
Input -> input Bracket | Type ( Input );
Bracket -> ( ) | ( Boolean ) | ( S );
Type -> str | int | float;
Term -> variable | variable Bracket | variable . variable Bracket | len
Bracket | Arithmetic | String | Open | Term , Term;
Arithmetic -> round Bracket | Operand | Operand Operator Operand |
Operator Operand | Arithmetic Operator Operand | Bracket | Type Bracket;
Operand -> variable | Number | String;
Operator -> + | - | * | / | * * | / | % | & | ^ | | | ~ | < < | > > |
@ | : =;
Number -> number | number . number;
String -> " Text " | ' Text ' | Text | String + String;
Text -> string | Text Text;
```

```
Boolean -> True | False | None | Term | List | variable List | not Boolean
| Boolean and Boolean | Boolean or Boolean | Boolean is Boolean | Boolean
in Boolean | Boolean Relation Boolean;
Relation -> > | < | > = | < = | = = | ! =;
Print -> print Bracket;
If -> if Expression | if Expression If | if Expression Elif | if Expression
Else | If raise Exception | If break | If pass | If continue;
Expression -> Condition : Body;
Condition -> ( Boolean ) | Boolean;
Body -> raise Exception | break | pass | continue | Return | S | S raise
Exception | S break | S pass | S continue | S Return | Body Body;
Elif -> elif Expression | Elif Elif | Elif Else;
Else -> else : Body;
Exception -> variable;
For -> for variable in Term : Body | for variable in range Bracket :
Body;
While -> while Expression;
List -> [ ] | [ Element ] | [ S ] | [ List ] | list Bracket | List
Operator List | Index;
Element -> Term | Element , Element | Slice;
Slice -> : | : : | Term : Term | : Term | Term : | Term : Term : Term |
: Term : Term | Term : Term : Term : | Term : : | : Term : | :
: Term;
Index -> [ Element ] | [ Element ] Index;
Tuple -> ( ) | ( Element ) | ( S ) | tuple Bracket;
Set -> { } | { Element } | { S } | set Bracket | Set Operator Set;
Function -> def variable Bracket : S | def variable Bracket : Return |
def variable Bracket : S Return;
Return -> return Boolean | return Term;
Module -> import variable | import variable as variable | From import
variable | From import variable as variable;
From -> from variable;
Class -> class variable : Body;
Comment -> # Text | " " Text " " " | ' ' Text ' ' ';
Open -> open Bracket;
File -> with Open as variable : Body
```

```
Start Symbol (S):
S
```

#### 3. CNF PRODUCTION

Berikut adalah Context-Free Grammar yang kami gunakan dalam membangun program ini.

$$G = (V, T, P, S)$$

### Variables (V):

S Z4 Assignment A1 B1 C1 Y4 Input X4 W4 D1 D2 Bracket E1 F1 Type Term V4 G1 G2 U4 T4 H1 S4 Arithmetic I1 J1 Operand Operator Number K1 R4 String L1 Q4 M1 N1 Text Boolean P4 O4 O1 N4 P1 M4 Q1 L4 R1 S1 Relation K4 J4 Print I4 If T1 U1 V1 H4 W1 Expression X1 Condition Y1 Body Z1 G4 Elif F4 Else A11 Exception E4 For B11 B12 B13 B14 D4 C11 C12 C13 C14 C15 C4 While B4 A4 List D11 E11 F11 Z3 G11 H11 Element I11 Slice J11 K11 L11 L12 L13 M11 M12 N11 N12 O11 O12 P11 Q11 R11 Index S11 T11 T12 Tuple U11 W11 Y3 X3 W3 Set X11 Y11 V3 Z11 U3 Function A21 A22 A23 B21 B22 B23 C21 C22 C23 C24 T3 Return S3 Module R3 D21 D22 E21 F21 F22 F23 Q3 From P3 Class G21 G22 O3 Comment H21 H22 H23 H24 H25 I21 I22 I23 I24 I25 N3 Open M3 File J21 J22 J23 J24 S0

#### Terminals (T):

+ - \* / % = & ^ | ~ @ ! > < ( ) [ ] { } " ' : , . # variable number string str int float False None True and as break class continue def elif else for from if import in is not or pass raise return while with input len list open print range round set tuple

```
S -> S S | Exception A1 | Exception B1 | Exception C1 | J4 Bracket | I4
Expression | I4 T1 | I4 U1 | I4 V1 | If W1 | If Body | If Body | If Body
| E4 B11 | E4 C11 | C4 Expression | U3 A21 | U3 B21 | U3 C21 | S3 Exception
| S3 D21 | From E21 | From F21 | P3 G21 | M3 J21 | O3 Text | R4 H21 | Q4
I21
Z4 -> =
Assignment -> Exception A1 | Exception B1 | Exception C1
A1 -> Z4 Input
B1 -> Z4 Open
C1 -> Z4 Boolean
Y4 -> input
Input -> Y4 Bracket | Type D1
X4 -> (
W4 \rightarrow
D1 -> X4 D2
D2 -> Input W4
Bracket -> X4 W4 | X4 E1 | X4 F1
E1 -> Boolean W4
F1 -> S W4
Type -> str | int | float
Term -> variable | Exception G1 | Exception Bracket | U4 Bracket | Term
H1 | S4 Bracket | Operand I1 | Operator Operand | Arithmetic J1 | Type
```

```
Bracket | R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | N3 Bracket | variable | number |
Number K1 | R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | X4 W4 | X4 E1 | X4 F1 | string |
Text Text | string | Text Text
V4 -> .
G1 -> V4 G2
G2 -> Exception Bracket
U4 -> len
T4 -> ,
H1 -> T4 Term
S4 -> round
Arithmetic -> S4 Bracket | Operand I1 | Operator Operand | Arithmetic J1
| Type Bracket | variable | X4 W4 | X4 E1 | X4 F1 | number | Number K1 |
R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | string | Text Text
I1 -> Operator Operand
J1 -> Operator Operand
Operand -> variable | number | Number K1 | R4 L1 | Q4 M1 | String N1 |
string | Text Text
Operator -> + | - | * | / | Operator Operator | Operator Operator | % |
& | ^ | | | ~ | Relation Relation | Relation Relation | @ | Slice Z4
Number -> number | Number K1
K1 -> V4 Number
R4 -> "
String -> R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | string | Text Text
L1 -> Text R4
Q4 -> '
M1 -> Text Q4
N1 -> Operator String
Text -> string | Text Text
Boolean -> True | False | None | Exception List | P4 Boolean | Boolean
O1 | Boolean P1 | Boolean Q1 | Boolean R1 | Boolean S1 | variable |
Exception G1 | Exception Bracket | U4 Bracket | Term H1 | B4 A4 | B4 D11
| B4 E11 | B4 F11 | G11 | List H11 | S4 Bracket | Operand I1 | Operator
Operand | Arithmetic J1 | Type Bracket | variable | X4 W4 | X4 E1 | X4
F1 | R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | string | Text Text | N3 Bracket | B4 S11
| B4 T11 | number | Number K1 | R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | string | Text
Text
P4 -> not
04 \rightarrow and
01 -> 04 Boolean
N4 \rightarrow or
P1 -> N4 Boolean
M4 \rightarrow is
Q1 -> M4 Boolean
L4 -> in
R1 -> L4 Boolean
S1 -> Relation Boolean
Relation -> > | < | Relation Z4 | Relation Z4 | Z4 Z4 | K4 Z4
K4 -> !
J4 -> print
```

```
Print -> J4 Bracket
I4 -> if
If -> I4 Expression | I4 T1 | I4 U1 | I4 V1 | If W1 | If Body | If Body
If Body
T1 -> Expression If
U1 -> Expression Elif
V1 -> Expression Else
H4 -> raise
W1 -> H4 Exception
Expression -> Condition X1
X1 -> Slice Body
Condition -> X4 Y1 | True | False | None | Exception List | P4 Boolean |
Boolean O1 | Boolean P1 | Boolean O1 | Boolean R1 | Boolean S1 | variable
| Exception G1 | Exception Bracket | U4 Bracket | Term H1 | S4 Bracket |
Operand I1 | Operator Operand | Arithmetic J1 | Type Bracket | R4 L1 |
Q4 M1 | String N1 | N3 Bracket | B4 A4 | B4 D11 | B4 E11 | B4 F11 | G11
| List H11 | B4 S11 | B4 T11 | variable | number | Number K1 | R4 L1 |
Q4 M1 | String N1 | string | Text Text | X4 W4 | X4 E1 | X4 F1 | string
| Text Text
Y1 -> Boolean W4
Body -> H4 Exception | break | pass | continue | S Z1 | S Body | S Body
| S Body | S Return | Body Body | T3 Boolean | T3 Term | S S | Exception
A1 | Exception B1 | Exception C1 | J4 Bracket | I4 Expression | I4 T1 |
I4 U1 | I4 V1 | If W1 | If Body | If Body | E4 B11 | E4 C11 |
C4 Expression | U3 A21 | U3 B21 | U3 C21 | S3 Exception | S3 D21 | From
E21 | From F21 | P3 G21 | M3 J21 | O3 Text | R4 H21 | Q4 I21
Z1 -> H4 Exception
G4 -> elif
Elif -> G4 Expression | Elif Elif | Elif Else
F4 -> else
Else -> F4 A11
A11 -> Slice Body
Exception -> variable
E4 -> for
For -> E4 B11 | E4 C11
B11 -> Exception B12
B12 -> L4 B13
B13 -> Term B14
B14 -> Slice Body
D4 -> range
C11 -> Exception C12
C12 -> L4 C13
C13 -> D4 C14
C14 -> Bracket C15
C15 -> Slice Body
C4 -> while
While -> C4 Expression
B4 -> [
A4 -> ]
```

```
List -> B4 A4 | B4 D11 | B4 E11 | B4 F11 | G11 | List H11 | B4 S11 | B4
T11
D11 -> Element A4
E11 -> S A4
F11 -> List A4
Z3 -> list
G11 -> Z3 Bracket
H11 -> Operator List
Element -> Element I11 | variable | Exception G1 | Exception Bracket |
U4 Bracket | Term H1 | B4 A4 | B4 D11 | B4 E11 | B4 F11 | G11 | List H11
| : | Slice Slice | Term J11 | K11 | Term Slice | Term L11 | Slice M11
| Term N11 | Term O11 | Term P11 | Slice Q11 | Slice R11 | S4 Bracket |
Operand I1 | Operator Operand | Arithmetic J1 | Type Bracket | variable
| X4 W4 | X4 E1 | X4 F1 | R4 L1 | Q4 M1 | String N1 | string | Text Text
String N1 | string | Text Text
I11 -> T4 Element
Slice -> : | Slice Slice | Term J11 | K11 | Term Slice | Term L11 |
Slice M11 | Term N11 | Term O11 | Term P11 | Slice Q11 | Slice R11
J11 -> Slice Term
K11 -> Slice Term
L11 -> Slice L12
L12 -> Term L13
L13 -> Slice Term
M11 -> Term M12
M12 -> Slice Term
N11 -> Slice N12
N12 -> Slice Term
011 -> Slice 012
012 -> Term Slice
P11 -> Slice Slice
011 -> Term Slice
R11 -> Slice Term
Index -> B4 S11 | B4 T11
S11 -> Element A4
T11 -> Element T12
T12 -> A4 Index
Tuple -> X4 W4 | X4 U11 | X4 W11 | Y3 Bracket
U11 -> Element W4
W11 -> S W4
Y3 -> tuple
X3 -> {
W3 -> }
Set -> X3 W3 | X3 X11 | X3 Y11 | V3 Bracket | Set Z11
X11 -> Element W3
Y11 -> S W3
V3 -> set
Z11 -> Operator Set
U3 -> def
```

```
Function -> U3 A21 | U3 B21 | U3 C21
A21 -> Exception A22
A22 -> Bracket A23
A23 -> Slice S
B21 -> Exception B22
B22 -> Bracket B23
B23 -> Slice Return
C21 -> Exception C22
C22 -> Bracket C23
C23 -> Slice C24
C24 -> S Return
T3 -> return
Return -> T3 Boolean | T3 Term
S3 -> import
Module -> S3 Exception | S3 D21 | From E21 | From F21
R3 \rightarrow as
D21 -> Exception D22
D22 -> R3 Exception
E21 -> S3 Exception
F21 -> S3 F22
F22 -> Exception F23
F23 -> R3 Exception
Q3 -> from
From -> Q3 Exception
P3 -> class
Class -> P3 G21
G21 -> Exception G22
G22 -> Slice Body
03 -> #
Comment -> 03 Text | R4 H21 | Q4 I21
H21 -> R4 H22
H22 -> R4 H23
H23 -> Text H24
H24 -> R4 H25
H25 -> R4 R4
I21 -> Q4 I22
I22 -> Q4 I23
I23 -> Text I24
I24 -> Q4 I25
I25 -> Q4 Q4
N3 -> open
Open -> N3 Bracket
M3 -> with
File -> M3 J21
J21 -> Open J22
J22 -> R3 J23
J23 -> Exception J24
J24 -> Slice Body
```

S0 -> S S | Exception A1 | Exception B1 | Exception C1 | J4 Bracket | I4 Expression | I4 T1 | I4 U1 | I4 V1 | If W1 | If Body | If Body | If Body | E4 B11 | E4 C11 | C4 Expression | U3 A21 | U3 B21 | U3 C21 | S3 Exception | S3 D21 | From E21 | From F21 | P3 G21 | M3 J21 | O3 Text | R4 H21 | Q4 I21

Start Symbol (S):
S

# BAB III IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

#### 1. SPESIFIKASI PROGRAM

#### A. File cfg\_cnf.py

File cfg\_cnf.py berisi fungsi-fungsi untuk melakukan konversi Context-Free Grammar menjadi Chomsky Normal Form. Kode program pada file ini diadaptasi dari program serupa buatan Adel Massimo Ramadan yang dapat ditemukan pada pranala <a href="https://github.com/adelmassimo/CFG2CNF">https://github.com/adelmassimo/CFG2CNF</a>. Berikut ini adalah fungsi yang terdapat pada file ini.

- def is\_unitary(rule, variables)
  Fungsi ini berfungsi untuk memeriksa apakah rule masukan merupakan *unit*production serta apakah variabel pada rule terdapat pada variables.
- def is\_simple(rule)
  Fungsi ini berfungsi untuk memeriksa apakah rule masukan merupakan *unit*production serta apakah variabel pada rule terdapat pada daftar variabel di variable.
- def start(productions, variables)
   Fungsi ini berfungsi untuk menambahkan aturan SO -> S ke daftar aturan produksi productions yang telah ada di program.
- def delete\_mixed\_terms(productions, variables)
  Fungsi ini berfungsi untuk mengubah semua aturan produksi pada productions ke dalam *Chomsky Normal Form*.
- def delete\_nonunitary(productions, variables)
  Fungsi ini berfungsi untuk menghilangkan semua aturan produksi pada productions
  yang memiliki lebih dari dua terminal atau variabel di sisi sebelah kanan produksi.
- def delete\_nonterminal(productions)
  Fungsi ini berfungsi untuk menghilangkan semua aturan produksi pada productions yang memiliki ε pada aturan produksinya.
- def unit\_routine(rules, variables)
  Fungsi ini berfungsi sebagai fungsi pembantu untuk menghilangkan *unit productions*pada rules. Fungsi ini menggabungkan fungsi-fungsi unit menjadi satu buah fungsi.
- def delete\_unit(productions, variables)
  Fungsi ini berfungsi untuk menghilangkan *unit productions* pada productions. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan iterasi pengubahan aturan hingga diperoleh daftar aturan yang tidak memiliki *unit productions*.

#### B. *File* cnf\_helper.py

File cnf\_helper.py berisi prosedur dan fungsi yang berperan sebagai fungsi pembantu dalam proses konversi Context-Free Grammar menjadi Chomsky Normal Form. Kode program pada file ini diadaptasi dari program serupa buatan Adel Massimo Ramadan yang dapat ditemukan pada pranala <a href="https://github.com/adelmassimo/CFG2CNF">https://github.com/adelmassimo/CFG2CNF</a>. Berikut ini adalah prosedur dan fungsi yang terdapat pada file ini.

- def union(lst1, lst2)
  - Fungsi ini berfungsi untuk menggabungkan dua buah list masukan fungsi.
- def load\_model(model\_path)
  - Fungsi ini membaca *file* uji, memisahkannya menjadi terminals, variables, dan productions, dan mengembalikan 3-tuple yang terdiri atas hasil sanitasi tiap list.
- def clean\_productions(expression)
  - Fungsi ini berfungsi untuk melakukan sanitasi pada aturan produksi dan mengubahnya ke dalam bentuk list yang siap diolah di tahap selanjutnya.
- def clean\_alphabet(expression)
  - Fungsi ini berfungsi untuk melakukan sanitasi pada terminal dan variabel serta mengubahnya ke dalam bentuk list yang siap diolah di tahap selanjutnya.
- def seek\_and\_destroy(target, productions)
  Fungsi ini berfungsi untuk memisahkan productions yang tidak mengandung target
  dari productions yang mengandung target.
- def setup\_dict(productions, variables, terms)
  Fungsi ini berfungsi untuk membuat *dictionary* yang berisikan aturan dengan satu terminal.
- def rewrite(target, production)
   Fungsi ini berfungsi untuk menuliskan ulang kombinasi dari produksi masukan agar dapat diproses lebih lanjut.
- def dict\_to\_set(dictionary)
  Fungsi ini berfungsi untuk mengonversi dictionary menjadi set.
- def print\_rules(rules)
  - Prosedur ini berfungsi untuk menuliskan aturan produksi ke layar.
- def pretty form(rules)
  - Fungsi ini berfungsi untuk mengubah aturan produksi yang berbentuk list of list menjadi bentuk notasi CFG yaitu var -> term.

## C. File token\_machine.py

File token\_machine.py berisi fungsi untuk melakukan tokenisasi terhadap input file yang akan di-parsing. Berikut ini adalah fungsi yang terdapat pada file ini.

- def token(file\_name)
  - Fungsi ini berfungsi untuk mengubah *string* hasil pembacaan *file input* file\_name menjadi token-token yang akan digunakan saat menerapkan algoritma CYK. Misalnya *statement* if (x == 1): print(x) akan ditokenisasi menjadi ['if', 'x', '=', '=', '1', ':', 'print', '(', 'x', ')'].
- def ignoreComment(Str)
  - Fungsi ini berfungsi untuk menghapus komentar baik *multi-line* maupun *single-line* yang ada pada variabel *input* Str. Variabel Str merupakan representasi *string* dari kode program yang di-*parsing*.
- def findError(file\_name,error)
  Fungsi ini berfungsi untuk mencari lokasi baris suatu variabel pada program yang diparsing yang sudah teridentifikasi invalid menurut Finite Automata.

# D. File fa.py

*File* fa.py berisi fungsi yang merepresentasikan *finite automata* untuk melakukan validasi terhadap nama variabel dan angka. Berikut ini adalah fungsi yang terdapat pada *file* ini. Penjelasan lebih lanjut telah disampaikan pada Bab II.

- def validVarName(varName)
  Fungsi ini menerima string berupa nama variabel yang akan divalidasi dan menghasilkan tipe boolean, true bila nama variabel valid dan false bila tidak valid.
- def allVarNameValid(varNames)
  Fungsi ini menerima array berisi kumpulan string berupa nama variabel yang akan divalidasi dan menghasilkan tipe boolean, true bila seluruh nama variabel valid dan false bila terdapat nama variabel tidak valid dalam array tersebut.
- def validNum(input)
  Fungsi ini menerima string berupa angka yang akan divalidasi dan menghasilkan booelan, true jika angka sesuai notasi saintifik dan false bila tidak sesuai.

## E. File cyk.py

*File* cyk.py berisi fungsi untuk mengimplementasikan algoritma Cocke-Younger-Kasami. Berikut ini adalah fungsi yang terdapat pada *file* ini.

- def cnf\_to\_dictionary(cnf\_file)
   Fungsi ini berfungsi untuk mengonversi production rule dalam format CNF dari bentuk text file (.txt) menjadi struktur data dictionary di Python. Key dari dictionary berupa right hand side (RHS) dari production rule, sedangkan value-nya berupa left hand side (LHS) dari production rule.
- def cyk(tkn,dictionary)
  Fungsi ini merupakan fungsi utama dalam modul ini yang digunakan untuk
  menerapkan algoritma CYK pada token sesuai dengan *rule* yang terdapat pada *dictionary*.
- def cykBase(tkn,dictionary)
   Fungsi ini digunakan untuk menghasilkan basis (baris terbawah) pada parsing table
   CYK.
- def displayParseTable(parse\_table)
  Fungsi ini digunakan untuk menampilkan isi dari parse table ke terminal.

#### F. File main.py

File main.py merupakan program utama dalam Python Parser ini. File ini akan mengimport file token\_machine.py, fa.py, dan cyk.py yang akan digunakan dalam melakukan parsing. Program akan melakukan tokenisasi terhadap isi input file source code Python dan membaca grammar yang terdapat pada file cnf.txt. Kemudian akan dilakukan replacement token-token variabel dan bilangan yang ada dengan string 'variable' dan 'number' untuk memudahkan patern matching saat diterapkan algoritma CYK. Token-token tersebut kemudian akan diolah menggunakan algoritma CYK untuk menentukan validitas syntax. Jika dari hasil parsing diperoleh simbol non-terminal S, maka source code lolos kompilasi dan ditampilkan pesan "Accepted" sedangkan jika tidak akan ditampilkan pesan "Syntax Error".

Cara untuk menjalankan program Python Parser adalah sebagai berikut:

- 1) Ubah directory terminal ke folder src
- 2) Jalankan program utama (main.py) dengan mengetikkan py main.py di terminal
- 3) Ketikkan **py <path\_file>** untuk melakukan *parsing* dengan <path\_file> adalah *path* dari *file* yang akan di-*parsing*
- 4) Untuk menampilkan token dan parse table, ketik **token**Selain itu, program juga dapat dijalankan dengan *Command Line Argument* yaitu dengan mengetikkan **py main.py <path\_file>** pada *directory* src di terminal

## 2. PENGUJIAN PROGRAM

# A. Kasus 1 - Input/Output dan Operasi Dasar

Source Code: case1.py

### Hasil parsing: Accepted

Hasil parsing dari source code di atas adalah "Accepted" karena bagian akar dari parse table mengandung start symbol S.

## B. Kasus 2 – Loop dan Conditional

Source code: case2.py

## Hasil *parsing*: **Accepted**

```
Python Parser
Type "help" for more information.
>>> py ../test/case2.py
Accepted
>>> token
Token:
['for', 'x', 'in', 'string', ':', 'print', '(', 'string', ',', 'x', ')', 'if', '(', 'yes', 'and', 'flag', ')', ':', 'print', '(', '2', ')', 'elif', 'x', '+', '1', '>', '=', '4', :', 'if', 'not', 'flag', ':', 'print', '(', 'string', ')', 'else', ':', 'pass', 'else', ':', 'if', 'True', ':', 'a', '=', '2', 'x', '=', 'a', ',', ',', '4', 'break', 'for', 'j', 'in', 'range', '(', '5', ',', '0', ',', '-', '1', '', ':', 'y', '=', '2', '*', 'j', 'continue', 'while', '(', 'x', '<', '100', ')', ':', 'h', '=', 'x', '%', '2']
```

### dst... (karena terlalu panjang, hanya ditampilkan sebagian parse table)

E4'], ['Term', 'Term', 'Arithmetic', 'Operand', 'Boolean', 'Boolean', 'Condition', 'Element', 'Element'], ['M4'], ['Term', 'Arithmetic', 'Operand', 'String', 'Text', 'Boolean', 'Condition', 'Condition', 'Element', 'Element'], ['Ta'], ['X4'], ['Term', 'Term', 'Arithmetic', 'Operand', 'String', 'Text', 'Boolean', 'Boolean', 'Condition', 'Condi

Hasil parsing dari source code di atas adalah "Accepted" karena bagian akar dari parse table mengandung start symbol S.

# C. Kasus 3 – Fungsi/Prosedur, Import, Class

Source code: case3.py

```
PythonParser > test > 🍦 case3.py > ધ kelas > ધ kelas2
      from cyk import cykBase as c
      def func(b):
           print(b)
           if b:
              result = 'a'
              result = 'b'
          return result
      class kelas:
          def f1():
             a = 1
           class kelas2:
```

# Hasil parsing: Accepted

# dst... (karena terlalu panjang, hanya ditampilkan sebagian parse table)

Hasil parsing dari source code di atas adalah "Accepted" karena bagian akar dari parse table mengandung start symbol S.

# D. Case 4 – Rejected (Variable)

Source code: case4.py

Hasil parsing: Syntax Error

Hasil *parsing* dari *source code* di atas adalah "*Syntax Error*" karena saat dicek dengan FA, variabel *invalid* dan bagian akar dari *parse table* tidak mengandung *start symbol* S. Untuk *error* yang diakibatkan penamaan variabel, akan ditampilkan lokasi kesalahannya.

# E. Case 5 – Rejected

Source code: case5.py

```
PythonParser > test > ♣ case5.py > ♠ func1

1    def func1():
2    flag = True
3    if not flag:
4    print('flag')
5    else:
6    flag = True
7    else:
8    print(flag)
```

### Hasil parsing: Syntax Error

```
Python Parser

Type "help" for more information.

>>> py ../test/case5.py

Syntax Error

>>> token

Token:

['def', 'func1', '(', ')', ':', 'flag', '=', 'True', 'if', 'not', 'flag', ':', 'print', '(', 'string', ')', 'else', ':', 'flag', '=', '

True', 'else', ':', 'print', '(', 'flag', ')']
```

Hasil *parsing* dari *source code* di atas adalah "*Syntax Error*" karena bagian akar dari *parse table* tidak mengandung *start symbol* S. Ini terjadi karena terdapat *statement el*se tanpa didahului *statement if* (*line* 7).

# BAB IV PEMBAGIAN TUGAS DAN *LINK REPOSITORY*

# 1. LINK REPOSITORY GITHUB

Link Repository: <a href="https://github.com/tastytypist/PythonParser">https://github.com/tastytypist/PythonParser</a>

# 2. PEMBAGIAN TUGAS

NIM	Nama	Tugas
		Perancangan dan implementasi Finite
13520035	Damianus Clairvoyance Diva P.	Automata. Laporan Bab 1.1, 1.2, 1.3, 2.1,
		3.1.D, 5.2
		Perancangan CFG dan konversinya ke
13520042	Jeremy S.O.N. Simbolon	CNF beserta implementasinya, Laporan
	!	Bab 2.2, 2.3, 3.1.A, 3.1.B.
13520046		Perancangan program utama, tokenisasi
	Hansel Valentino Tanoto	masukan, dan algoritma CYK beserta
	implementasinya, Lapo	implementasinya, Laporan Bab 1.4, 1.5,
		3.1.C, 3.1.E, 3.1.F, 3.2, 5.1.

# BAB V PENUTUP

#### 1. KESIMPULAN

Tugas Besar dengan judul "Compiler Bahasa Python" telah kelompok kami selesaikan dengan baik. Program kami telah dapat melakukan evaluasi *syntax* sesuai ketentuan pada spesifikasi Tugas Besar. Program kami dapat menangani kasus-kasus umum yang diberikan dengan baik meskipun masih banyak kasus yang belum dapat ditangani program kami karena CFG yang kami gunakan masih sederhana dan pastinya belum mencakup keseluruhan *syntax* dalam bahasa Python. Program kami juga sudah dapat menunjukkan lokasi kesalahan khusus untuk penaman variabel yang tidak valid sedangkan lokasi untuk jenis kesalahan lainnya belum dapat ditunjukkan.

#### 2. SARAN

Dalam pengerjaan tugas besar ini, terdapat beberapa kekurangan yang sebaiknya tidak dilakukan oleh pembaca yang ingin mereplikasi pembuatan program ini.

- 1. Menyiapkan *test case* dengan berbagai macam ekspresi terlebih dulu untuk memastikan kebenaran program.
- 2. Memantapkan pemahaman terhadap CFG, CNF, CYK, dan FA sebelum memulai pengerjaan program untuk mempermudah.

Selain itu, terdapat pula beberapa saran pengembangan untuk program kelompok kami, yakni sebagai berikut.

- 1. Menambah dan mengembangkan CFG sehingga mencakup test case yang lebih luas.
- 2. Mengembangkan fitur untuk mengidentifikasi lokasi kesalahan pada kode program dan jenis kesalahannya.

# REFERENSI

Hopcroft, J. E., Motwani, R., Ullman, J. D. (2006). *Introduction to Automata Theory, Language, and Computation* (3rd ed). Pearson Education, Inc.

List of Keywords in Python. (2021, November 15). Programiz.

https://www.programiz.com/python-programming/keyword-list.

Neso Academy. (2021, November 10). *Theory of Computation & Automata Theory. Playlists* [YouTube channel]. YouTube. <a href="https://www.youtube.com/playlist?list="https://ww

Python Software Foundation. (2021, November 16). Python 3.9.7 documentation.

https://docs.python.org/release/3.9.7/.

Ramadan, A. M. (2021, November 16). CFG2CNF.

https://github.com/adelmassimo/CFG2CNF.

Stanford University. (n.d.). Basics of Automata Theory.

 $\underline{https://cs.stanford.edu/people/eroberts/courses/soco/projects/2004-05/automatatheory/basics.html.}$